BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kebenaran moral dengan kesentuhan kesucian, keluasan pandangan, dan bentuk yang mempesona. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1997:2-3).

Menurut Luxemberg dalam Ahadiat (2007:17), sebuah karya sastra dapat kita baca menurut tahap-tahap arti yang berbeda-beda. Dalam sebuah novel, misalnya, kita tidak hanya menjadi maklum akan pengalaman dan hidup batin tokoh-tokoh fiktif, tetapi lewat peristiwa-peristiwa itu kita juga memperoleh pengertian mengenai tema-tema yang lebih umum sifatnya, misalnya tema sosial, penindasan dalam masyarakat, praktek-praktek korup, cinta kasih dan pengorbanan seorang ibu, dan seterusnya.

Fiksi dapat dibedakan atas fiksi yang realitas dan fiksi yang aktualitas. Fiksi realitas mengatakan: “seandainya semua fakta, maka beginilah yang akan terjadi”. Jadi, fiksi realitas adalah hal-hal yang dapat terjadi, tetapi belum tentu terjadi. Penulis fiksi membuat para tokoh imajinatif dalam karyanya itu menjadi hidup. Fiksi aktualitas mengatakan “karena semua fakta maka beginilah yang akan terjadi”. Jadi,

UNIVERSITAS BUNG HATTA

aktualitas artinya hal-hal yang benar-benar terjadi. Contoh: roman sejarah, kisah perjalanan, biografi, otobiografi (Rokhmansyah, 2014:30-31).

Novel umumnya memiliki lebih dari satu plot: terdiri atas lebih dari satu plot utama atau satu plot utama dan sub-subplot. Plot utama berisi konflik utama yang diceritakan sepanjang cerita itu, sedangkan sub-subplot adalah berupa (munculnya) konflik(-konflik) tambahan yang bersifat menopang , mempertegas, melatarbelakangi, dan mengintensifkan konflik utama untuk sampai ke klimaks. Plot-plot tambahan atau sub-subplot tersebut berisi konflik-konflik yang mungkin tidak sama kadar penting atau perannya terhadap plot utama. Masing-masing subplot berjalan sendiri, bahkan mungkin sekaligus dengan "penyelesaian" sendiri pula, namun harus tetap berkaitan satu dengan yang lain, dan tetap dalam hubungannya dengan plot utama (Nurgiyantoro, 2015:14-15).

Nurgiyantoro (2015:184) menyatakan bahwa konflik dan klimaks merupakan hal yang amat penting dalam struktur plot. Keduanya merupakan unsur utama plot pada teks fiksi. Klimaks, menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (2015:184), adalah saat konflik telah mencapai tingkat intensitas tertinggi, dan saat (hal) itu merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari terjadinya. Artinya, berdasarkan tuntutan dan kelogisan cerita, peristiwa dan saat itu memang harus terjadi, tidak boleh tidak. Klimaks sangat menentukan (arah) perkembangan plot. Klimaks merupakan titik pertemuan antara dua (atau lebih) hal (keadaan) yang dipertentangkan dan menentukan bagaimana permasalahan (konflik itu) akan diselesaikan.

Novel *Seibo (The Holy Mother)* karya Akiyoshi Rikako merupakan fiksi realitas. Tokoh dan konflik yang terjadi dalam novel *Seibo* bersifat khayalan namun

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dilukiskan seolah-olah kisah itu adalah kenyataan, serta alur cerita dibuat sedemikian logis, tidak mengada-ada. Konflik yang terjadi dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako cenderung disebabkan oleh konflik eksternal yang dialami tokoh Honami dan Makoto. Honami dan Makoto merupakan ibu dan anak yang terluka akibat kasus pemerkosaan yang dialami Makoto. Demi menyembuhkan luka tersebut, mereka berdua memutuskan untuk melindungi orang yang mereka cintai agar masa lalu tidak terulang kembali, caranya dengan membunuh orang-orang yang dianggap akan menyakiti orang yang mereka cintai. Karena konflik yang terjadi pada kedua tokoh tersebut didominasi oleh konflik eksternal, maka pada skripsi ini penulis menganalisis dominasi konflik eksternal yang dialami oleh kedua tokoh tersebut.

Seibo adalah salah satu novel bergenre *mystery* karya Akiyoshi Rikako. *Seibo* menyajikan genre *mystery-thriller* tentang adanya kasus pembunuhan yang sadis dan plot *twist* yang membuat pembaca tercengang disebabkan tokoh protagonis berubah menjadi tokoh antagonis pada bagian klimaks akibat konflik yang dialaminya. Novel *Seibo* sendiri sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dicetak ulang sebanyak 4 kali sejak tahun 2016 hingga tahun 2019. Diantaranya, cetakan pertama pada bulan Agustus 2016, cetakan kedua pada bulan Januari 2017, cetakan ketiga pada bulan Juli 2017, dan cetakan keempat pada tahun 2019.

Akiyoshi Rikako merupakan lulusan Universitas Waseda, Fakultas Sastra. Dia mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi dari Universitas Loyola Marymount, Los Angeles. Tahun 2008, cerpennya yang berjudul ‘Yuki no Hana’ mendapatkan penghargaan Sastra Yahoo! JAPAN yang ketiga. Bersama

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dengan naskahnya yang mendapat pernghargaan, pada tahun 2009 dia melakukan debut dengan kumpulan cerpen berjudul 'Yuki no Hana'. (Rikako,2016:279)

Novelnya yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah *Girls in the Dark*, *The Dead Returns*, *Giselle*, *Absolute Justice*, *Silence*, *Scheduled Suicide Day*, dan *The Dead Returns*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penokohan dan latar dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako?

2. Bagaimana plot dan konflik tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penokohan dan latar dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako.

2. Mendeskripsikan plot dan konflik tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dari sebuah penelitian. Pertama, manfaat teoritis penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengkajian karya sastra berupa novel serta menambah informasi dan pengetahuan tentang konflik eksternal

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guna memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan identifikasi masalah, teori yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

A. Unsur-unsur Fiksi

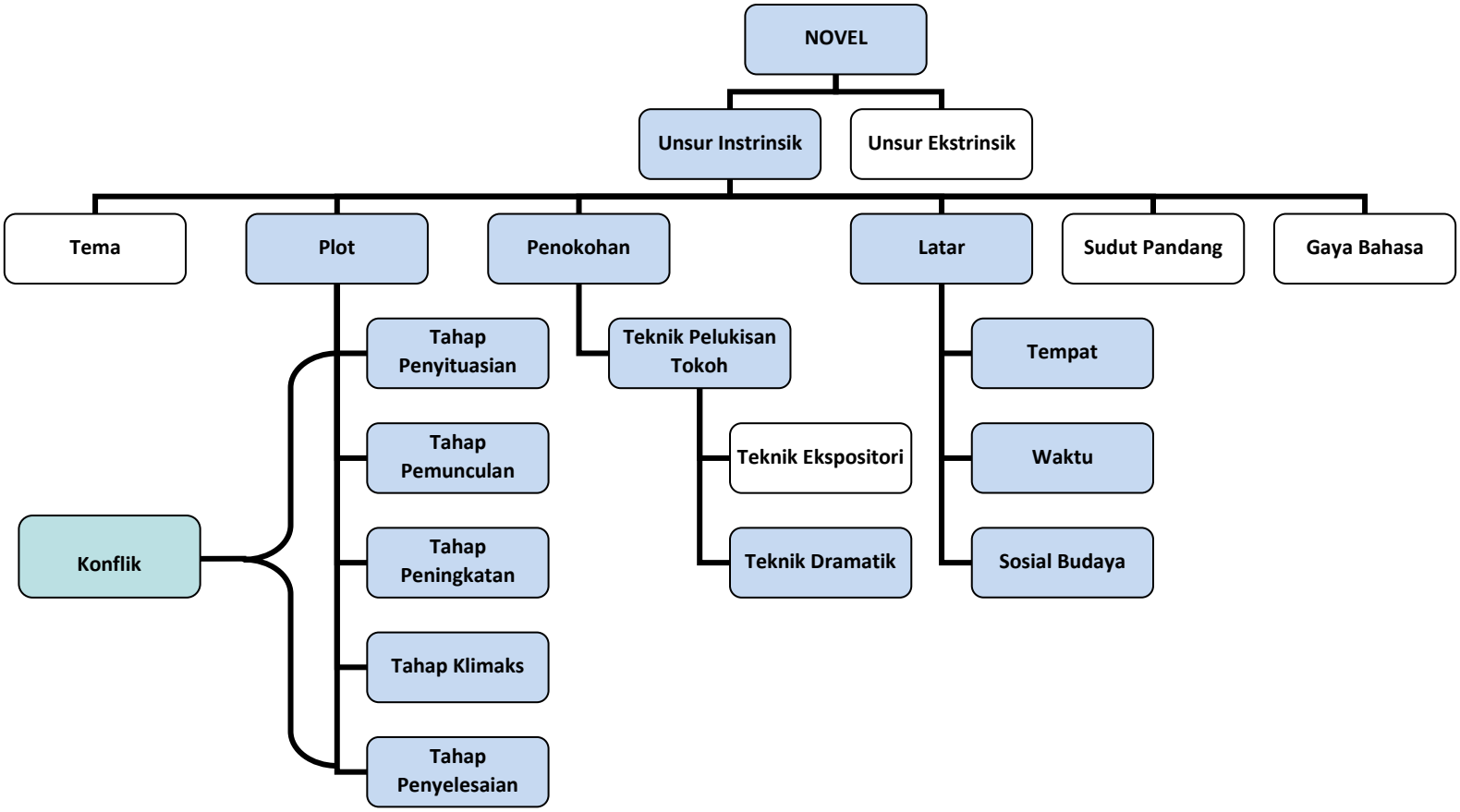

Ket : Teori yang digunakan ditandai dengan kolom berwarna biru.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

B. Teori Pelukisan Tokoh

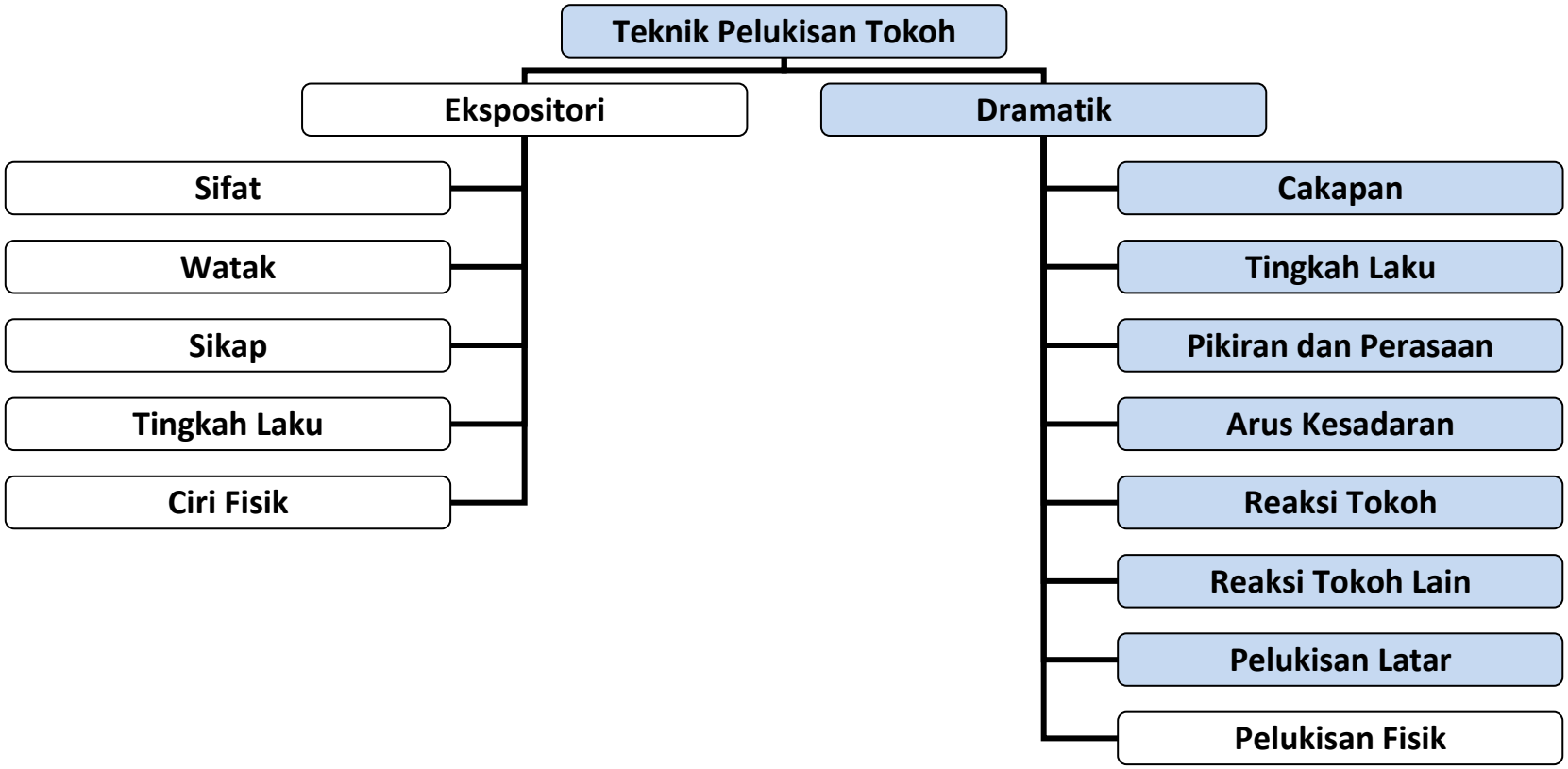

Sumber: Altenbernd & Lewis, 2015: 279
Teori yang digunakan ditandai dengan kolom berwarna biru.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

C. Pelataran

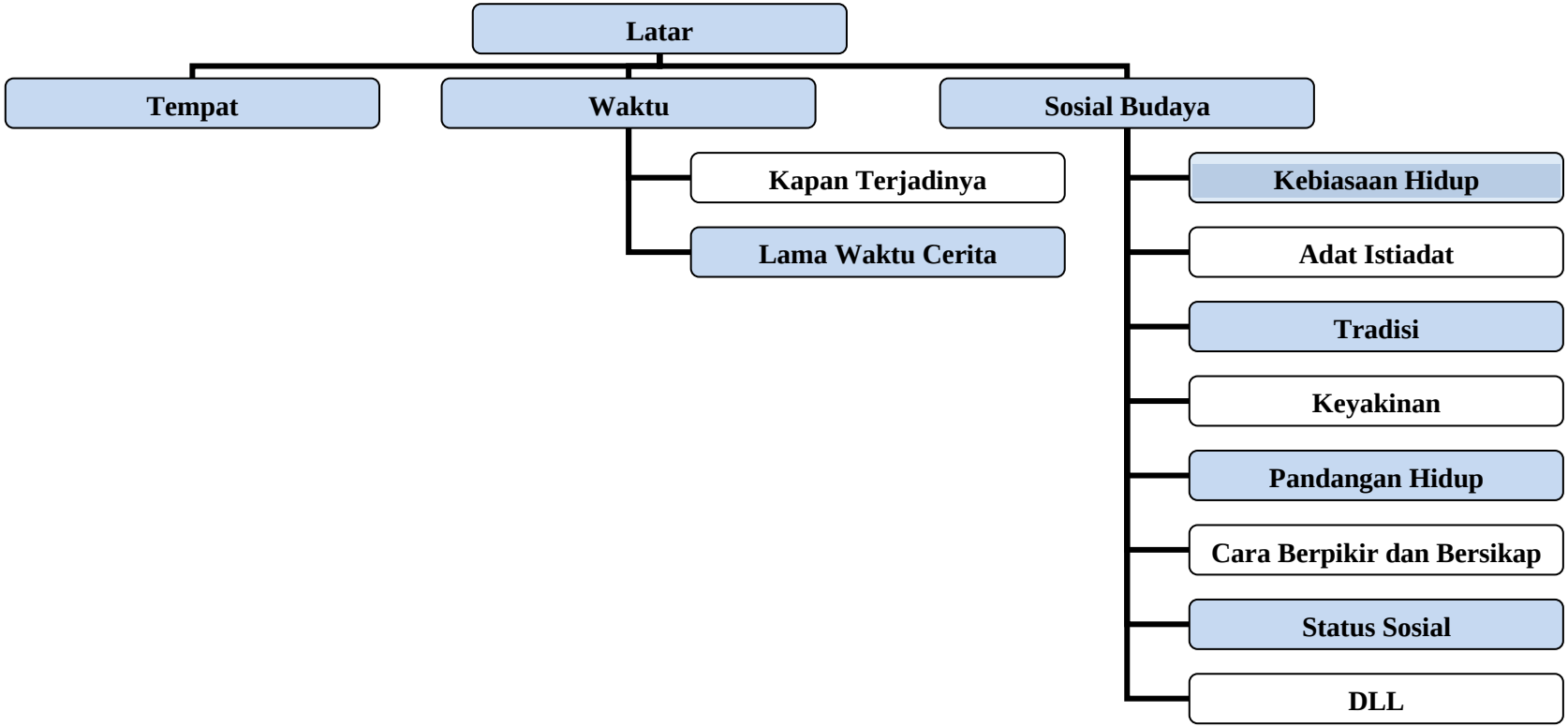

Sumber: *Teori Pengkajian Fiksi*
Teori yang digunakan ditandai dengan kolom berwarna biru.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

D. Konflik

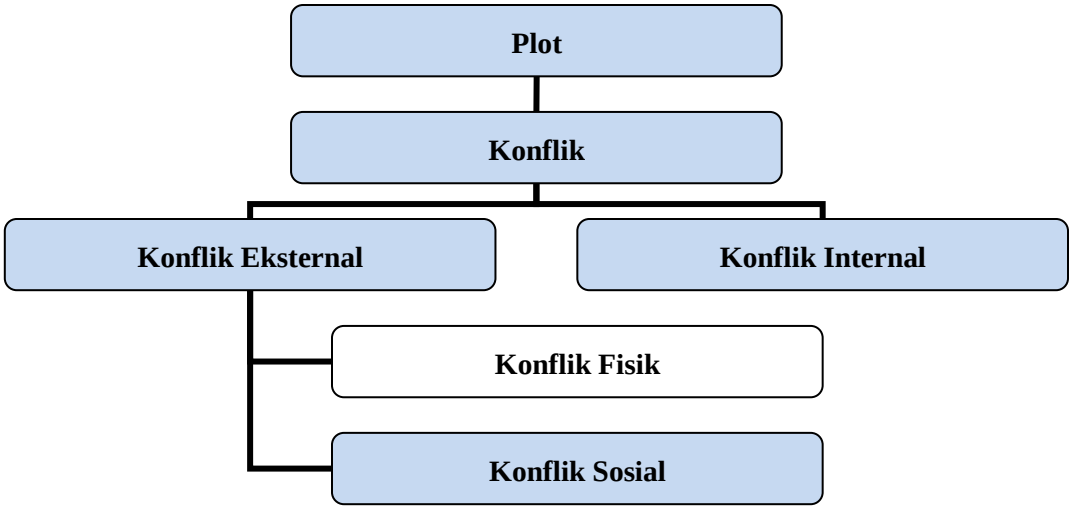

Sumber: Stanton dalam Nurgiyantoro, 2015: 181
Teori yang digunakan ditandai dengan kolom berwarna biru.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian kualitatif pelaporan dengan bahasa verbal yang cermat amat dipentingkan karena semua interpretasi dan simpulan-simpulan yang diambil disampaikan secara verbal. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini berpandangan bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semuanya penting, dan semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain. Dengan mendeskripsikan segala macam sistem tanda (semiotik) mungkin akan memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif mengenai apa yang sedang dikaji (Semi, 1993:24-25). Menurut Travers dalam Umar (2005:22), metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara *penelitian perpustakaan* (library research), yakni penelitian yang dilakukan di kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan, di mana peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek telitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual lainnya (Semi, 1993:8).

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako, diterbitkan pada 20 September 2015 di Jepang oleh Futabasha. Novel ini memiliki jumlah

UNIVERSITAS BUNG HATTA

halaman 262 halaman. Memiliki warna sampul putih dengan bertuliskan judul novel, serta diberi gambar sebuah patung wanita yang memakai kerudung menyerupai bunda Maria. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan data terkait lainnya.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu, (1) pembacaan berulang, (2) melakukan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, (3) mengklasifikasikan data penokohan dan latar, (4) menganalisis data penokohan dan latar. (5) mengklasifikasikan data plot dan konflik, (6) menganalisis data plot, (7) menganalisis data konflik tokoh Honami dan Makoto berupa konflik internal dan eksternal sesuai dengan teori yang digunakan, (8) membuat kesimpulan penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di perpustakaan kampus II Universitas Bung Hatta Padang, dan di rumah pribadi penulis. Adapun rincian waktu penelitian penulis dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Waktu Penelitian.

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Bimbingan Proposal																								
2	Sidang Proposal																								
3	Bimbingan Bab III																								
4	Bimbingan Bab IV																								
5	Bimbingan *Ronbun*																								
6	Sidang Skripsi																								